

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motif remaja Surabaya pendengar program Jalan-Jalan Sore Jeje Radio Surabaya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari 4 (empat) motif remaja Surabaya mendengarkan program Jalan-Jalan Sore Jeje Radio Surabaya motif tertinggi adalah motif hiburan. Dimana, motif hiburan meliputi kebutuhan akan hiburan dan menghilangkan ketegangan.

Ketiga motif lainnya yaitu motif informasi, motif identitas pribadi dan motif interaksi sosial. Kecenderungan motif tertinggi kedua adalah motif informasi, ketiga adalah motif identitas diri dan yang motif terendah adalah motif interaksi sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa program ini berhasil dalam memenuhi kebutuhan para pendengarnya yaitu memberikan hiburan musik maupun tempat-tempat populer di Surabaya.

Tabulasi silang antara usia responden dengan motif, jenis kelamin responden dengan motif dan pendidikan responden dengan motif menunjukkan bahwa motif hiburan yang mendasari responden mendengarkan program Jalan-Jalan Sore Jeje Radio, baik sesuai dengan usia, jenis kelamin maupun pendidikan.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan dari penelitian ini dengan harapan dapat berguna bagi

pihak yang terkait. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

V.2.1. Saran Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan akan ada penelitian lain yang akan membahas seperti penelitian ini. Sehingga tidak berhenti sebatas penelitian motif remaja Surabaya pendengar program Jalan-Jalan Sore Jeje Radio Surabaya. Jika penelitian mendatang ingin membahas sesuatu yang lainnya, maka akan ada penemuan baru yang lebih banyak yang bisa didapatkan. Sehingga tidak hanya mengetahui motif pendengar program Jalan-Jalan Sore, namun juga mengetahui hal yang terkait dengan program tersebut.

V.2.2. Saran Praktis

Terdapat dua indikator tertinggi yang mendorong responden untuk mendengarkan program Jalan-Jalan Sore yaitu motif hiburan dan informasi. Dengan adanya dua indikator dengan angka tinggi tersebut. Maka, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Jeje Radio Surabaya untuk dapat terus mengembangkan program Jalan-Jalan Sore menjadi media komunikasi yang lebih baik dan efektif bagi remaja Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2015). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung :
Sembiosa Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana. (1978). *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung :
Percetakan Offset Alumni.
- Harini, Sri. (2007). *Metode Statistika*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, Alo. (1991). *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Morissan. (2015). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ruslan, Rosady. (2013). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Werang, Basilius Redan. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.

Profil Jeje Radio

Research and Development 105,1 Jeje Radio Surabaya

www.jejeradio.com

www.ebsfm.com/program

www.mradiofm.com/about

www.pramborsfm.com/programs/